

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP

SDN ###

KECAMATAN ### KOTA ###

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Alamat : Jln. ### Kec. ### Kota. ###

Mata Pelajaran : PPENDIDIKAN PANCASILA
Kelas/Fase : IV (EMPAT) / B
Hari/Tanggal :
Waktu : 90 Menit

Nama	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orangtua

PETUNJUK :

1. Mulailah dengan membaca bismillah dan akhiri dengan membaca Alhamdulillah
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum kamu menjawabnya
3. Pilihlah **satu** jawaban yang paling tepat untuk soal pilihan ganda.
4. Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang benar untuk soal pilihan ganda kompleks.
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar tau Salah yang sesuai dengan pernyataan berikut.
6. Jodohkan pernyataan di kolom kiri dengan jawaban yang sesuai di kolom kanan.
7. Isilah titik-titik pada soal isian singkat dengan jawaban yang benar.
8. Jawablah soal uraian dengan jelas dan lengkap **menggunakan bahasamu sendiri**.
9. Laporkan kepada guru kelasmu jika terdapat tulisan yang kurang jelas, naskah tidak lengkap atau rusak
10. Dahulukan jawaban soal-soal yang kamu anggap mudah
11. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Sila pertama Pancasila mengajarkan kita tentang pentingnya keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Contoh penerapan sila pertama di lingkungan sekolah adalah
 - a. mengikuti upacara bendera dengan tertib.
 - b. berdoa sebelum dan sesudah belajar.
 - c. bermain bersama teman tanpa membedakan suku.
 - d. mengerjakan tugas kelompok dengan bertanggung jawab.
2. Gotong royong adalah salah satu budaya luhur bangsa Indonesia. Manfaat utama dari kegiatan gotong royong adalah
 - a. mempercepat selesainya pekerjaan.
 - b. meningkatkan rasa individualisme.
 - c. menambah beban pekerjaan.
 - d. menimbulkan perpecahan antarwarga.
3. Indonesia memiliki berbagai macam suku, agama, dan budaya. Sikap yang tepat untuk menghargai keberagaman tersebut adalah
 - a. hanya berteman dengan teman yang satu suku.
 - b. mengejek teman yang berbeda agama.
 - c. menghormati perbedaan pendapat dan kebiasaan.
 - d. memaksakan kehendak kepada orang lain.
4. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa. Mengapa Bahasa Indonesia sangat penting bagi persatuan bangsa?
 - a. karena semua orang Indonesia bisa berbahasa Inggris.

- b. karena Bahasa Indonesia adalah bahasa daerah yang paling banyak digunakan.
 c. karena Bahasa Indonesia memungkinkan semua suku berkomunikasi dan memahami satu sama lain.
 d. karena Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah.
5. Sila ketiga Pancasila berbunyi 'Persatuan Indonesia'. Contoh perilaku yang mencerminkan sila ini di lingkungan masyarakat adalah
 a. saling membantu tetangga yang sedang kesusahan.
 b. beribadah sesuai agama masing-masing.
 c. menyampaikan pendapat saat musyawarah
 d. mendapatkan hak yang sama di depan hukum.
6. Para perumus Pancasila memiliki karakter yang patut diteladani. Salah satu karakter penting mereka adalah
 a. mementingkan kepentingan pribadi. c. mengutamakan musyawarah dan mufakat.
 b. selalu ingin menang sendiri. d. tidak mau bekerja sama.
7. Di bawah ini yang merupakan contoh kegiatan kerja sama di lingkungan rumah adalah
 a. membersihkan kelas bersama-sama. c. membangun jembatan desa.
 b. membantu ibu menyiapkan makan malam. d. menyapu halaman sekolah.
8. Jika ada teman yang berasal dari daerah lain dan memiliki logat bicara yang berbeda, sikap kita sebaiknya
 a. mengejek logat bicaranya. c. berusaha memahami dan menghargai perbedaannya.
 b. menjauhi teman tersebut. d. memintanya untuk mengubah logat bicaranya.
9. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa berarti
 a. Pancasila hanya dihafalkan saja.
 b. Pancasila digunakan sebagai pedoman untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.
 c. Pancasila hanya dibaca saat upacara bendera.
 d. Pancasila hanya berlaku untuk pejabat negara.
10. Berikut adalah salah satu nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, yaitu
 a. percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. c. menghormati hak asasi manusia.
 b. rela berkorban demi kepentingan negara. d. musyawarah untuk mencapai mufakat.
11. Ketika ada teman yang sedang kesulitan memahami pelajaran, sikap yang baik adalah
 a. Mengejeknya karena tidak bisa. c. Membantunya belajar atau menjelaskan materi yang sulit.
 b. Mendiamkannya saja. d. Melaporkannya kepada guru agar dihukum.
12. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti
 a. satu bangsa, satu negara. c. bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
 b. berbeda-beda tetapi tetap satu jua. d. semangat persatuan dalam perbedaan.
13. Pak Budi dan Pak Toni bergotong royong membersihkan selokan di depan rumah mereka. Kegiatan ini menunjukkan nilai Pancasila, khususnya sila ke
 a. satu b. dua c. tiga d. empat
14. Pada saat musyawarah di kelas untuk memilih ketua kelas, setiap siswa memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan sila Pancasila, yaitu
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
 c. Persatuan Indonesia.
 d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
15. **Perhatikan gambar berikut ini!**



Gambar di bawah ini menunjukkan sekelompok anak sedang bermain bersama dengan riang gembira di taman. Mereka terdiri dari anak-anak dengan warna kulit, rambut, dan pakaian yang berbeda-beda, menandakan keberagaman latar belakang. Meskipun berbeda, mereka terlihat akrab dan tidak ada tanda-tanda perselisihan,

justru saling berinteraksi dan tertawa bersama. Mereka bermain perosotan, ayunan, dan ada yang bermain bola di area yang sama. Pemandangan ini mencerminkan nilai Pancasila, yaitu

- a. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - c. Persatuan Indonesia.
 - d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
16. Sikap yang menunjukkan 'Kompak Bersatu' dalam lingkungan sekolah Adalah
- a. setiap siswa mengerjakan tugasnya sendiri-sendiri.
 - b. hanya mau berteman dengan kelompok tertentu.
 - c. bekerja sama dalam membersihkan kelas dan mengerjakan tugas kelompok.
 - d. berlomba-lomba untuk menjadi yang paling pintar.
17. Perhatikan gambar berikut.



Gambar ini menunjukkan sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan dua anak, sedang duduk bersama di meja makan. Ayah terlihat menuangkan makanan ke piring ibu, sementara ibu tersenyum. Salah satu anak perempuan terlihat membantu mengambilkan sendok, dan anak laki-laki tersenyum sambil menunggu. Suasana di meja makan terlihat hangat dan penuh kebersamaan, dengan berbagai macam lauk pauk tersaji di tengah meja. Kegiatan makan bersama keluarga seperti pada gambar ini mencerminkan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam hal

- a. individualisme yang kuat.
 - b. kepedulian dan kebersamaan.
 - c. persaingan antaranggota keluarga
 - d. kemandirian yang berlebihan
18. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan bunyi sila ke
- a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. lima
19. Penerapan nilai Pancasila di lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan musyawarah Adalah
- a. melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing.
 - b. menghormati hak asasi tetangga.
 - c. mengambil keputusan bersama melalui rapat warga.
 - d. membantu tetangga yang sedang membersihkan rumah.
20. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan perbedaan pendapat. Sikap yang paling tepat saat menghadapi perbedaan pendapat adalah
- a. memaksakan pendapat kita agar diterima.
 - b. tidak mau mendengarkan pendapat orang lain.
 - c. menghargai setiap perbedaan pendapat dan mencari jalan tengah.
 - d. menjauhi orang yang memiliki pendapat berbeda.
21. Salah satu tokoh perumus Pancasila yang dikenal dengan gagasan 'Pancasila' pada sidang BPUPKI Adalah
- a. Mohammad Hatta
 - b. Soekarno
 - c. Soepomo
 - d. Achmad Soebardjo
22. Berikut ini adalah contoh perilaku yang tidak mencerminkan nilai gotong royong
- a. bersama-sama membersihkan lingkungan RT.
 - b. membantu tetangga yang sedang pindahan rumah.
 - c. membiarkan sampah berserakan di depan rumah tetangga.
 - d. kerja bakti membangun fasilitas umum desa.
23. Mengapa penting bagi kita untuk memahami sejarah perumusan Pancasila?
- a. agar kita bisa menghafal semua nama tokoh perumus.
 - b. agar kita tahu siapa yang paling berjasa dalam merumuskan Pancasila.
 - c. agar kita memahami nilai-nilai luhur dan perjuangan di balik lahirnya Pancasila.
 - d. agar kita bisa menjadi seperti para perumus Pancasila.

24. Jika ada teman yang berbeda agama beribadah, sikap kita sebagai warga negara yang baik adalah
- mengganggu ibadahnya.
 - melarangnya beribadah.
 - menghormati dan tidak mengganggu ibadahnya.
 - memaksanya untuk mengikuti agama kita.
25. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara Indonesia. Ini berarti Pancasila Adalah
- hanya sebuah lagu kebangsaan.
 - landasan utama dalam mengatur seluruh kehidupan bernegara di Indonesia.
 - kumpulan cerita rakyat Indonesia.
 - nama sebuah kota di Indonesia.

B. Pilihan ganda Komplek! Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar dengan memberi tanda centang [✓] pada opsi yang tersedia!

26. Pilihlah perilaku yang menunjukkan pengamalan sila ketiga Pancasila 'Persatuan Indonesia' di lingkungan rumah dan sekolah!
- Membantu adik belajar.
 - Berdoa sebelum makan.
 - Bekerja sama membersihkan halaman sekolah.
 - Tidak membedakan teman saat bermain.
 - Menghormati orang tua.
27. Sikap-sikap di bawah ini yang menunjukkan penghargaan terhadap keberagaman sosial budaya di lingkungan masyarakat adalah
- Mengikuti tradisi daerah lain dengan antusias.
 - Menghargai perbedaan suku dan bahasa.
 - Hanya bergaul dengan orang yang satu agama.
 - Belajar tarian daerah dari suku yang berbeda.
 - Menyapa tetangga meskipun berbeda keyakinan.
28. Manfaat yang bisa kita peroleh dari kegiatan gotong royong adalah
- Pekerjaan menjadi lebih ringan.
 - Memupuk rasa persaudaraan.
 - Menumbuhkan sikap individualisme.
 - Mempererat tali silaturahmi.
 - Pekerjaan menjadi lebih lama selesai.
29. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila 'Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia' meliputi
- Sikap adil terhadap sesama.
 - Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
 - Menghormati hak-hak orang lain.
 - Cinta tanah air.
 - Suka memberi pertolongan kepada orang lain.
30. Sikap-sikap yang harus kita kembangkan agar tercipta kehidupan yang kompak dan bersatu di lingkungan sekolah adalah
- Saling menghargai perbedaan pendapat.
 - Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
 - Menyelesaikan masalah dengan musyawarah.
 - Mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama.
 - Menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara bersama-sama.

C. Menjodohkan! (Tarilah garis antara pernyataan di kolom kiri dengan jawaban yang sesuai di kolom kanan!)

Pernyataan	Area Garis	Pilihan Pasangan
31. Sikap saling membantu tanpa pamrih		A. Sila Ke-5
32. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan		B. Muh Yamin
33. Adil dalam membagi tugas		C. Membangun Pos Ronda
34. Mengusulkan lima dasar negara		D. Kepala Banteng
35. Pekerjaan cepat selesai		E. Gotong Royong

D. Benar Salah! Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar tau Salah yang sesuai dengan pernyataan berikut.

Kolom A (Pernyataan)	Benar	Salah
36. Gotong royong adalah kegiatan yang hanya boleh dilakukan oleh orang dewasa.		
37. Pancasila dirumuskan oleh satu orang tokoh saja.		
38. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mengajarkan kita untuk tidak peduli terhadap perbedaan.		
39. Bahasa Indonesia adalah alat pemersatu bangsa karena digunakan oleh seluruh rakyat Indonesia.		
40. Musyawarah untuk mencapai mufakat merupakan cerminan sila keempat Pancasila.		

E. Lengkapi pernyataan berikut dengan jawaban yang tepat!

41. Kegiatan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama tanpa pamrih disebut
42. Sila pertama Pancasila dilambangkan dengan gambar
43. Salah satu tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara pada sidang BPUPKI yaitu
44. Manfaat gotong royong dalam lingkungan sekolah adalah
45. Sikap saling menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya merupakan penerapan sila ke
46. Semboyan bangsa Indonesia yang berarti 'berbeda-beda tetapi tetap satu' adalah
47. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam adalah contoh penerapan sila ke
48. Mengapa Bahasa Indonesia penting sebagai bahasa persatuan?
49. Yang dimaksud dengan 'kompak bersatu' dalam konteks Kerjasama adalah

50. Sikap adil dalam pembagian tugas di rumah merupakan pengamalan sila ke

F. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

51. Jelaskan mengapa gotong royong penting dalam kehidupan bermasyarakat! Berikan dua contoh kegiatan gotong royong yang pernah kamu lakukan atau lihat di lingkungan sekitarmu!

Jawab :

.....
.....
.....

52. Bagaimana cara kamu menerapkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga (Persatuan Indonesia) di lingkungan sekolah? Sebutkan minimal dua contoh!

Jawab :

.....
.....
.....

53. Jika ada temanmu yang berasal dari daerah yang berbeda dan memiliki kebiasaan yang berbeda denganmu, bagaimana sikap yang seharusnya kamu tunjukkan? Jelaskan alasannya!

Jawab :

.....
.....
.....

54. Mengapa kita perlu mempelajari sejarah perumusan Pancasila? Jelaskan manfaatnya bagi kita sebagai warga negara Indonesia!

Jawab :

.....
.....
.....

55. Tuliskan tiga contoh sikap atau perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah!

Jawab :

.....
.....
.....

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

KUNCI JAWABAN

Sumatif Akhir Semester - PP (Pendidikan Pancasila)

I. Pilihan Ganda

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Mempercepat selesainya pekerjaan.
3. Menghormati perbedaan pendapat dan kebiasaan.
4. Karena Bahasa Indonesia memungkinkan semua suku berkomunikasi dan memahami satu sama lain.
5. Saling membantu tetangga yang sedang kesusahan.
6. Mengutamakan musyawarah dan mufakat.
7. Membantu ibu menyiapkan makan malam.
8. Berusaha memahami dan menghargai perbedaannya.
9. Pancasila digunakan sebagai pedoman untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.
10. Menghormati hak asasi manusia.
11. Membantunya belajar atau menjelaskan materi yang sulit.
12. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
13. Tiga
14. Rakyat yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
15. Persatuan Indonesia.
16. Bekerja sama dalam membersihkan kelas dan mengerjakan tugas kelompok.
17. Kepedulian dan kebersamaan.
18. Lima
19. Mengambil keputusan bersama melalui rapat warga.
20. Menghargai setiap perbedaan pendapat dan mencari jalan tengah.
21. Soekarno
22. Membiarkan sampah berserakan di depan rumah tetangga.
23. Agar kita memahami nilai-nilai luhur dan perjuangan di balik lahirnya Pancasila.
24. Menghormati dan tidak mengganggu ibadahnya.
25. Landasan utama dalam mengatur seluruh kehidupan bernegara di Indonesia.

II. Pilihan Ganda Kompleks

26. Membantu adik belajar.,Bekerja sama membersihkan halaman sekolah.,Tidak membeda-bedakan teman saat bermain.
27. Mengikuti tradisi daerah lain dengan antusias.,Menghargai perbedaan suku dan bahasa.,Belajar tari daerah dari suku yang berbeda.,Menyapa tetangga meskipun berbeda keyakinan.
28. Pekerjaan menjadi lebih ringan.,Memupuk rasa persaudaraan.,Mempererat tali silaturahmi.
29. Sikap adil terhadap sesama.,Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.,Menghormati hak-hak orang lain.,Suka memberi pertolongan kepada orang lain.
30. Saling menghargai perbedaan pendapat.,Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.,Menyelesaikan masalah dengan musyawarah.,Menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara bersama-sama.

III. Menjodohkan

31. E. Gotong Royong
32. D. Kepala banteng
33. A. Sila Ke-5
34. B. Muh Yamin
35. C. Membangun Pos Ronda

IV. Benar Salah

36. Salah
37. Salah
38. Salah
39. Benar
40. Benar

V. Isian Singkat

41. Gotong royong
42. Bintang

43. Ir. Soekarno / Mohammad Yamin / Mr. Soepomo
44. Pekerjaan cepat selesai / Lingkungan bersih / Mempererat persahabatan
45. Ketiga / Tiga
46. Bhinneka Tunggal Ika
47. Kedua / Dua
48. Menghubungkan antar suku / Memudahkan komunikasi
49. Bekerja sama dengan rukun dan seia sekata / Bersama-sama mencapai tujuan
50. Kelima / Lima

VI. Uraian

51. Gotong royong penting karena dapat mempererat tali persaudaraan, meringankan beban pekerjaan, dan membuat pekerjaan cepat selesai. Contoh: kerja bakti membersihkan selokan, membantu tetangga mendirikan tenda hajatan.

Rubrik: Skor 4: Menjelaskan pentingnya gotong royong dengan jelas dan memberikan 2 contoh yang relevan.

Skor 3: Menjelaskan pentingnya gotong royong dengan cukup jelas dan memberikan 1 contoh yang relevan. Skor 2: Penjelasan kurang jelas atau contoh tidak relevan. Skor 1: Jawaban tidak sesuai.

Pembahasan: Jawaban menguji pemahaman peserta didik tentang pentingnya gotong royong dan kemampuannya memberikan contoh nyata.

52. Contoh penerapan sila ketiga di sekolah: tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau warna kulit; bekerja sama dalam kelompok belajar tanpa memandang latar belakang.

Rubrik: Skor 4: Memberikan 2 contoh penerapan yang relevan dan jelas. Skor 3: Memberikan 1 contoh yang relevan dan jelas. Skor 2: Memberikan contoh yang kurang relevan atau kurang jelas. Skor 1: Jawaban tidak sesuai.

Pembahasan: Jawaban menguji kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan nilai sila ketiga dalam konteks sekolah.

53. Sikap yang harus ditunjukkan adalah menghargai dan menghormati perbedaannya. Alasannya adalah untuk menjaga kerukunan, persatuan, dan sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Rubrik: Skor 4: Menjelaskan sikap yang benar dan alasan yang kuat. Skor 3: Menjelaskan sikap yang benar, namun alasan kurang kuat. Skor 2: Penjelasan kurang tepat atau alasan tidak relevan. Skor 1: Jawaban tidak sesuai.

Pembahasan: Jawaban menguji kemampuan peserta didik untuk bersikap toleran dan menghargai keberagaman.

54. Kita perlu mempelajari sejarah perumusan Pancasila agar memahami nilai-nilai luhur di dalamnya, menghargai jasa para pahlawan, dan menjadikannya pedoman hidup. Manfaatnya adalah menumbuhkan rasa cinta tanah air dan persatuan.

Rubrik: Skor 4: Menjelaskan alasan dan manfaat dengan jelas dan komprehensif. Skor 3: Menjelaskan alasan atau manfaat dengan cukup jelas. Skor 2: Penjelasan kurang jelas atau kurang relevan. Skor 1: Jawaban tidak sesuai.

Pembahasan: Jawaban menguji pemahaman peserta didik tentang pentingnya sejarah Pancasila dan relevansinya bagi kehidupan berbangsa.

55. Contoh: Berdoa sebelum makan (Sila 1), membantu ibu membersihkan rumah (Sila 2/5), tidak bertengkar dengan adik/kakak (Sila 3), bermusyawarah saat menentukan tujuan liburan keluarga (Sila 4), adil dalam pembagian makanan (Sila 5). (Pilih 3 dari contoh ini atau yang serupa)

Rubrik: Skor 4: Memberikan 3 contoh yang relevan dan jelas. Skor 3: Memberikan 2 contoh yang relevan dan jelas. Skor 2: Memberikan 1 contoh yang relevan atau 2 contoh kurang jelas. Skor 1: Jawaban tidak sesuai.

Pembahasan: Jawaban menguji kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi perilaku yang mengamalkan Pancasila dalam lingkungan rumah.

KISI-KISI SOAL

Sumatif Akhir Semester - PP (Pendidikan Pancasila)

Mata Pelajaran : PP (Pendidikan Pancasila)

Kelas/Semester : 4/2 (Genap)

Topik : Kerjasama di lingkunganku dan Pancasila dalam diriku

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	No. Soal
1	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh penerapan sila pertama Pancasila di lingkungan sekolah.	Pilihan Ganda	C2	1
2	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan manfaat gotong royong.	Pilihan Ganda	C1	2
3	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman sosial budaya.	Pilihan Ganda	C3	3

4	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.	Pilihan Ganda	C2	4
5	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan sila ketiga Pancasila di lingkungan masyarakat.	Pilihan Ganda	C2	5
6	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi karakter para perumus Pancasila.	Pilihan Ganda	C1	6
7	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan kerja sama di lingkungan rumah.	Pilihan Ganda	C2	7

8	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman bahasa/logat.	Pilihan Ganda	C3	8
9	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.	Pilihan Ganda	C2	9
10	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.	Pilihan Ganda	C1	10
11	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli dan kooperatif di lingkungan sekolah.	Pilihan Ganda	C3	11

12	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika.	Pilihan Ganda	C1	12
13	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengaitkan kegiatan gotong royong dengan sila Pancasila.	Pilihan Ganda	C3	13
14	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sila Pancasila yang terkait dengan musyawarah.	Pilihan Ganda	C2	14
15	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengaitkan gambar kegiatan anak-anak yang beragam dengan nilai Pancasila.	Pilihan Ganda	C3	15

16	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sikap 'Kompak Bersatu' di lingkungan sekolah.	Pilihan Ganda	C2	16
17	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengaitkan gambar kegiatan keluarga dengan nilai-nilai Pancasila.	Pilihan Ganda	C3	17
18	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila kelima Pancasila.	Pilihan Ganda	C1	18
19	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu memberikan contoh penerapan nilai Pancasila terkait musyawarah di masyarakat.	Pilihan Ganda	C2	19

20	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan pendapat.	Pilihan Ganda	C3	20
21	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi salah satu tokoh perumus Pancasila.	Pilihan Ganda	C1	21
22	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku yang tidak mencerminkan gotong royong.	Pilihan Ganda	C2	22
23	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya memahami sejarah perumusan Pancasila.	Pilihan Ganda	C2	23

24	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap toleransi beragama.	Pilihan Ganda	C3	24
25	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan makna Pancasila sebagai dasar negara.	Pilihan Ganda	C1	25
26	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan sila ketiga Pancasila di lingkungan rumah dan sekolah.	Pilihan Ganda Kompleks	C3	26
27	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sikap-sikap penghargaan terhadap keberagaman sosial budaya di masyarakat.	Pilihan Ganda Kompleks	C3	27

28	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu menjelaskan manfaat gotong royong.	Pilihan Ganda Kompleks	C2	28
29	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila.	Pilihan Ganda Kompleks	C2	29
30	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik mampu mengidentifikasi sikap-sikap untuk menciptakan kekompakan dan persatuan di lingkungan sekolah.	Pilihan Ganda Kompleks	C3	30
31	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep-konsep dasar terkait keberagaman, gotong royong, dan Pancasila.	Menjodohkan	C1	31

32	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi lambang setiap sila Pancasila.	Menjodohkan	C1	32
33	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Menjodohkan	C2	33
34	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh perumus Pancasila dan perannya.	Menjodohkan	C1	34
35	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat gotong royong dan contoh kegiatannya.	Menjodohkan	C2	35

36	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat memahami bahwa gotong royong dapat dilakukan oleh semua kalangan usia.	Benar Salah	C1	36
37	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat memahami bahwa perumusan Pancasila melibatkan beberapa tokoh.	Benar Salah	C1	37
38	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat memahami makna Bhinneka Tunggal Ika.	Benar Salah	C2	38
39	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat memahami fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.	Benar Salah	C1	39

40	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan sila keempat Pancasila.	Benar Salah	C2	40
41	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menyebutkan istilah untuk kegiatan bekerja sama tanpa pamrih.	Isian Singkat	C1	41
42	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menyebutkan lambang sila pertama Pancasila.	Isian Singkat	C1	42
43	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu tokoh perumus dasar negara.	Isian Singkat	C1	43

44	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat gotong royong di lingkungan sekolah.	Isian Singkat	C2	44
45	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sila Pancasila yang berkaitan dengan sikap menghargai perbedaan.	Isian Singkat	C2	45
46	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menyebutkan semboyan bangsa Indonesia yang relevan dengan keberagaman.	Isian Singkat	C1	46
47	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sila Pancasila yang relevan dengan tindakan kemanusiaan.	Isian Singkat	C2	47

48	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan alasan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.	Isian Singkat	C2	48
49	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan makna 'kompak bersatu'.	Isian Singkat	C2	49
50	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sila Pancasila yang relevan dengan sikap adil dalam keluarga.	Isian Singkat	C2	50
51	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya gotong royong dan memberikan contoh nyata.	Uraian	C3	51

52	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan nilai Pancasila sila ketiga di lingkungan sekolah.	Uraian	C3	52
53	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang tepat terhadap keberagaman dan alasannya.	Uraian	C3	53
54	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya mempelajari sejarah perumusan Pancasila dan manfaatnya.	Uraian	C3	54
55	membentuk peserta didik yang memahami makna dan manfaat gotong royong, menghargai keberagaman sosial budaya, serta mampu menerapkan kerja sama dalam lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara kompak agar peserta didik mampu memahami makna sila-sila Pancasila, menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, sekolah, masyarakat), serta menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku pengamalan Pancasila di rumah.	Uraian	C3	55